



Peningkatan kemampuan kewirausahaan ibu - ibu PKK milenial melalui pelatihan membuat aneka jajanan sehat kekinian untuk meningkatkan pendapatan

Mentari Ritonga*)¹, Fitria Ridhaningsih², Herlinda Fitri Febriyanti²

¹Departemen Pendidikan Ekonomi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Negeri Padang

²Departemen Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Negeri Padang

*)Corresponding author, ✉ mentariritonga@fe.unp.ac.id

Revisi 10/09/2023;
Diterima 25/11/2023;
Publish 09/12/2023

Kata kunci:

Kewirausahaan, Jajanan,
Sehat, Kekinian, PKK

Abstrak

Kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK ini pun beragam, namun masih terfokus pada kegiatan sosial seperti penyuluhan kesehatan terutama bagi perempuan, ibu dan anak, kegiatan gotong royong rutin guna terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta kegiatan bercocok tanam sederhana. Sementara untuk kegiatan terkait peningkatan kewirausahaan masih tergolong sangat kurang. Padahal peningkatan keterampilan kewirausahaan guna menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi merupakan salah satu tujuan dari PKK. Salah satu ide usaha yang dapat dikembangkan oleh PKK Kelurahan Kubu Gadang yaitu usaha aneka jajanan sehat kekinian. Meskipun banyak jenis makanan hasil industri atau pabrikan yang beredar di masyarakat, usaha makanan jajanan pasar masih menjadi pilihan sebagian besar masyarakat. Maka dari itu, dalam rangka peningkatan kemampuan kewirausahaan, ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang sangat memerlukan pelatihan terkait pengetahuan dalam membuat aneka makanan jajanan sehat kekinian yang sesuai dengan permintaan pasar, cara menghitung modal atau harga pokok produk sehingga mampu memprediksi laba yang sebenarnya.



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kelurahan Kubu Gadang berada di Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatra Barat. Kelurahan Kubu Gadang memiliki luas 1,92 kilometer persegi, atau 1,60 persen dari luas wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat. Kelurahan Kubu Gadang berpenduduk 2923 jiwa (2018) terdiri dari 1412 laki-laki dan 1511 perempuan, serta 691 rumah tangga (Sumber : id.wikipedia). Masyarakat Kelurahan Kubu Gadang memiliki beragam aktivitas ekonomi, baik yang bergerak di sektor pertanian, maupun non pertanian. Selain aktivitas ekonomi, juga

terdapat berbagai macam aktivitas sosial seperti kelompok tani, kelompok pengrajin, dan kelompok ibu-ibu PKK. Kota Payakumbuh, sebagai salah satu kota wisata di Sumatera Barat, tentu memiliki banyak potensi usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, termasuk masyarakat di Kelurahan Kubu Gadang. Kehadiran kelompok PKK diharapkan menjadi salah satu wadah bagi masyarakat Kelurahan Kubu Gadang terutama Ibu-ibu untuk dapat memanfaatkan peluang peluang usaha yang ada, agar dapat mandiri secara ekonomi. Kelompok PKK sebagai sebuah organisasi yang terstruktur, juga merupakan wadah bagi aktivitas masyarakat (ibu-ibu) dalam mengembangkan interaksi sosial dan kehidupan bersama yang harmonis. Kelompok PKK dengan segala aktivitasnya yang sudah melembaga dalam kehidupan sehari hari masyarakat merupakan sebuah modal sosial yang didalamnya terjalin jejaring, kepercayaan, gotong royong, dan nilai kehidupan sosial lainnya. Pemberdayaan modal sosial inilah yang diharapkan dalam menjadi media pemberdayaan Ibu Ibu PKK dalam penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha (Thobias, 2013).

Kelompok PKK Ibu-Ibu Kelurahan Kubu Gadang, menjadi satu satunya kelompok PKK yang ada di Kelurahan Kubu Gadang. Anggota mayoritasnya merupakan ibu ibu rumah tangga yang memanfaatkan waktu mereka untuk kegiatan sosial. Kegiatan yang sudah dijalankan oleh Ibu - Ibu PKK ini pun beragam, namun masih terfokus pada kegiatan sosial seperti penyuluhan kesehatan terutama bagi perempuan, ibu-ibu dan anak anak. Lalu, kegiatan gotong royong rutin guna terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta kegiatan bercocok tanam sederhana.



Gambar 1. Kegiatan ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang

Sementara untuk kegiatan terkait peningkatan kewirausahaan masih tergolong sangat kurang. Padahal peningkatan keterampilan kewirausahaan guna menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi merupakan salah satu tujuan dari PKK.

Lebih lanjut, kegiatan usaha produktif rumah tangga yang dapat dilakukan melalui pemberdayaan Ibu-ibu PKK yang masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, karena hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam ibu ibu PKK dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga (Elvi, 2016). Kegiatan usaha produktif yang dilakukan ibu ibu PKK guna turut memenuhi kebutuhan keluarga dan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga (Hidayat et al., 2016).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara bersama mitra, melihat kebutuhan hidup yang semakin beragam, mulai dari pengeluaran kebutuhan pangan rumah tangga, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan sosial mendorong Ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang untuk turut berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan. Namun, pada kenyatannya mitra terkendala pada kurangnya kemampuan dalam menangkap peluang usaha yang ada. Hal ini diperparah dengan transformasi motivasi berwirausaha yang masih lemah serta kemampuan manajemen usaha

yang masih rendah. Sehingga hal ini disinyalir menjadi penyebab utama kurang berkembangnya kewirausahaan ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang.

Mitra mengaku masih merasa bingung dengan ide usaha yang ingin mereka kembangkan. Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang berpikiran bahwa untuk kelurahan Kubu Gadang, ide usaha yang berkembang hanya sebatas pada usaha keripik sanjai dan galamai. Sehingga banyak dari masyarakat di Kelurahan Kubu Gadang termasuk ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang yang lebih memilih menjadi buruh pabrik industri rumah tangga kerupuk sanjai dan galamai (industri oleh-oleh). Salah satu ide usaha yang dapat dikembangkan oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang yaitu usaha aneka jajanan sehat kekinian. Meskipun banyak jenis makanan hasil industri atau pabrikan yang beredar di masyarakat, usaha makanan jajanan pasar masih menjadi pilihan sebagian besar masyarakat. Terlebih kelurahan Kubu Gadang juga merupakan salah satu sentral tempat nongkrong anak muda kota Payakumbuh. Banyak cafe kopi hits Kota Payakumbuh yang berada di Kelurahan Kubu Gadang. Hal ini tentu menjadi peluang bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang untuk menjadikan anak nongkrong kota Payakumbuh sebagai target pasar.

Maka dari itu, dalam rangka peningkatan kemampuan kewirausahaan, ibu ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang sangat memerlukan pelatihan terkait pengetahuan dalam membuat aneka makanan jajanan sehat kekinian yang sesuai dengan permintaan pasar dan cara menghitung modal atau harga pokok produk sehingga mampu memprediksi laba yang sebenarnya. Dengan adanya kegiatan pelatihan kewirausahaan ini, maka diharapkan akan dapat meningkatkan keberdayaan ekonomi rumah ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang yang memiliki jiwa tangguh dan mandiri, mampu membantu keuangan keluarga, terampil dalam berusaha, dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara baik. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arlinda (2021) bahwa pelatihan usaha bagi ibu rumah tangga adalah usaha untuk memberdayakan perempuan dengan membantu mereka yang semula tidak memiliki pekerjaan akhirnya dapat menjalankan aktivitas ekonomi yang dapat menambah penerimaan rumah tangganya

Solusi dan Target

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra PKK Kelurahan Kubu Gadang dijelaskan seperti (1) Tim pengabdian akan memberikan pelatihan terkait Kewirausahaan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra seputar kewirausahaan, kiat membaca peluang usaha. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian akan membantu dalam memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan juga mendatangkan narasumber yang ahli di bidang kewirausahaan/manajemen. (2) Tim pengabdian akan memberikan pelatihan terkait cara pembuatan aneka jajanan sehat kekinian. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan membuat aneka jajanan sehat kekinian kepada mitra. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian akan membantu dalam memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan juga mendatangkan narasumber yang ahli di bidang Tata Boga/ kuliner. (3) Tim pengabdian akan memberikan pelatihan terkait cara menghitung modal atau harga pokok produk. Sehingga nantinya mitra bisa melakukan perhitungan yang tepat untuk penentuan harga jual produk dan dapat memprediksi laba yang dapat diperoleh dari penjualan. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian akan membantu dalam memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan juga mendatangkan narasumber yang ahli di bidang Akuntansi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Ibu-ibu PKK di Kelurahan Kubu Gadang. Adapaun pihak-pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan program ini adalah tim pengabdian, lalu beberapa orang narasumber yang memiliki keilmuan di bidang Kewirausahaan, Tata Boga, dan Akuntansi.

Sedangkan Mitra disini memiliki peran dalam hal penyediaan tempat dan fasilitas pelatihan. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama tahun 2023 dengan beberapa tahapan.

pertama tahap persiapan, meliputi (a) melakukan koordinasi dengan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang selaku mitra dalam pengabdian ini. Koordinasi ini dilakukan dalam rangka penyamaan persepsi dan diskusi terkait bentuk pelatihan yang akan diberikan, tepat dan waktu kegiatan pelatihan. (b) Mempersiapkan kelengkapan teknis pelaksanaan pengabdian, seperti dokumen perizinan, dokumen administrasi kegiatan, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan guna kelancaran kegiatan pengabdian.

Kedua, Tahap Kegiatan inti, meliputi (a) Pelatihan Kewirausahaan (kiat membaca peluang usaha). (b) Pelatihan pembuatan aneka jajanan sehat kekinian. (c) Pelatihan cara menghitung modal atau harga pokok produk.

Ketiga, Evaluasi bertujuan untuk melihat kontribusi dan kebermanfaat kegiatan PKM ini untuk peningkatan keterampilan kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang. Diharapkan setelah program ini selesai, berbagai pelatihan yang sudah diberikan dapat terus bermanfaat dan terus dikembangkan oleh Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara khusus, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang dengan bentuk : 1) pemberian pelatihan kewirausahaan terkait kiat membaca peluang usaha, 2) pemberian pelatihan pembuatan aneka jajanan sehat kekinian, dan 3) pemberian pelatihan cara menghitung modal atau harga pokok produk.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 bertempat di rumah sekretaris PKK Kelurahan Kubu Gadang. Kegiatan pengabdian ini dibuka langsung oleh Bapak Lurah Kelurahan Kubu Gadang. Dalam sambutannya Bapak Meitral Saputra, SH berharap kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar, sehingga Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang dapat memperoleh manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni adanya peningkatan kemampuan kewirausahaan Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang. Sehingga nantinya, Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang dapat membuka usahanya sendiri sehingga terjadi peningkatan pendapatan dalam rumah tangganya. Dalam kegiatan pembukaan kegiatan pengabdian, juga dilakukan penyerahan secara simbolik beberapa peralatan masak yang dapat digunakan oleh Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang ke depannya. Penyerahan peralatan masak ini, diserahkan langsung oleh ketua Pengabdian Kepada Masyarakat, yakni Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd.E kepada salah seorang perwakilan Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan materi kiat membaca peluang usaha yang disampaikan oleh Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E. Beliau merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah tersertifikasi oleh BNSP sebagai fasilitator UMKM. Pada penyampaian materinya, Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E memberikan

tips dalam membaca peluang usaha yang ada, lalu bagaimana mengembangkan peluang dan ide usaha yang ada menjadi usaha yang bisa establish. Pelatihan kewirausahaan ini berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusias oleh Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang.



Gambar 3. Pelatihan kewirausahaan (kiat membaca peluang usaha)

Kegiatan selanjutnya dilakukan pada hari selanjutnya, yakni pada tanggal 25 Agustus 2023. Dimana kegiatan pada hari kedua ini dilanjutkan dengan pemberian pelatihan terkait pembuatan aneka jajanan sehat kekinian. Pada pelatihan ini Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang langsung mempraktekan pembuatan beberapa jenis jajanan sehat. Dimana yang menjadi narasumber pada kegiatan pelatihan pembuatan aneka jajanan sehat ini adalah Ibu Mona Anggela yang merupakan salah satu pengusaha kue sukses di Kota Payakumbuh. Dalam praktek pelatihannya, Ibu Mona memberikan tigas resep jajanan yang dapat dipraktekan oleh Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang, diantaranya pie brownies, cookie oat, dan klappertart panggang. Pada kegiatan pelatihan pembuatan aneka jajanan sehat ini, Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang terlihat sangat bersemangat.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan aneka jajanan sehat

Kegiatan terakhir pelatihan ini, Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang, diminta untuk mempresentasikan hasil masakan mereka dan langsung dikoreksi rasa dan dikomentari oleh narasumber.

Pada hari ketiga kegiatan pengabdian, yakni tanggal 26 Agustus 2023, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan mengenai cara menghitung modal atau harga pokok produk. Kegiatan pelatihan cara menghitung modal atau harga pokok produk ini disampaikan oleh Ibu Herlinda Fitri Febriyanti S.ST.,M.Sc yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam pemaparannya, ibu Herlinda Fitri Febriyanti S.ST.,M.Sc menyampaikan bagaimana caranya dalam menentukan harga jual suatu produk agar ketika produk dijual di pasaran, Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang bisa mendapatkan keuntungan yang layak.



Gambar 5. Produk aneka jajan sehat dari ibu-ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang



Gambar 6. Pelatihan cara menghitung modal atau harga pokok produk

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Ibu Ibu PKK Mileneal Melalui Pelatihan Membuat Aneka Jajanan Sehat Kekinian Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga PKK Kelurahan Kubu Gadang sudah terlaksana dengan lancar dan berjalan dengan baik. Pelaksanaan PKM Kepada Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang difokuskan kepada pemberian pelatihan terkait kewirausahaan, pembuatan jajanan sehat, dan cara menghitung modal atau harga pokok produk. Dari hasil observasi yang dilakukan kepada Ibu Ibu PKK di Kelurahan Kubu Gadang yang menjadi peserta pada kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang merasa sangat senang dan terbantu sekali dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang menyatakan bahwa mereka mendapatkan banyak ilmu baru terkait kewirausahaan dan cara menghitung modal atau harga pokok produk yang benar, serta Ibu Ibu PKK Kelurahan Kubu Gadang merasa termotivasi untuk bisa memiliki usaha sendiri, terkhusus pada jajanan sehat kekinian.

REFERENSI

- Arlinda, A., Grandis, D., Sari, D.I., Lestari, D. D., Yustika, E. F., dan Kurniawati, E. (2021). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan Industri Rumah Tangga (IRT) Rengginang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. 1(5). 646– 657.
- Elvi S dan Susilowati E. (2016) Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen. *Jurnal semar Vo. IV No. 2 November 2016*. Hal, 87-95.
- Hidayat, F., Maduwinarti, A., & Andayani, S. (2016). Pengaruh kualitas produk, harga, dan kemasan terhadap keputusan pembelian kukus singkong keju Mojokerto. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2(2), 1–26.
- Thobias, Erwin, et all (2013), Pengaruh modal sosial terhadap perilaku kewirausahaan; Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud, *Jurnal Acta Diurna*, edisi April 2013.